

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).¹ Adapun yang menjadi titik tolaknya adalah anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 08 Konaawe Selatan, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, dimulai bulan April sampai dengan bulan Juli tahun 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan subyek penelitian.² Demikian pula Singarimbun dan Effendi mengemukakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang akan diduga. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 8 Konawe Selatan yang aktif, yang berjumlah kurang lebih 334 siswa.

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* Bandung:Alfabeta, 2006, h. 11

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta Cipta, 2011, h. 109.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.³ Penelitian ini akan mengambil sampel sebanyak 74 siswa dari jumlah keseluruhan populasi. Sampel ini diambil menggunakan metode *slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e² : batas toleransi kesalahan

D. Jenis, Sumber, dan Skala Pengukuran

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.⁴

³ Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekenbaru: Zanafa, 2011, h.46

⁴ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* cet. 1, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001,1

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alamiah, melainkan dalam numerik.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah suatu data yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari responden. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data.

Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan. Dalam skala Likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu

pernyataan positif yang berfungsi untuk mengukur sikap positif, dan pernyataan negative yang berfungsi untuk mengukur sikap negative objek sikap.

Untuk Pemberian Skor Skala Likert ini adalah :

- a) Sangat Setuju (skor 5)
- b) Setuju (skor 4)
- c) Netral (skor 3)
- d) Tidak Setuju (skor 2)
- e) Sangat tidak setuju (skor 1)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang bisa dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data. Teknik yang dapat menunjukkan kata yang abstrak dan juga tidak diwujudkan dalam bentuk benda, namun hanya bisa di lihat pemakaiannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lain sebagainya.

a. Observasi

Kemudian Pengumpulan data dengan teknik penelitian kualitatif observasi pada hakikatnya adalah kegiatan yang memakai pancaindra yaitu bisa dari penglihatan, penciuman, pendengaran untk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menemukan jawaban dari masalah sebuah penelitian. dilakukan secara sistematis sesuai dengan prosedur yang sudah terstandart.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan, gambar, file, majalah, buku dan lain-lain. Dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi lingkungan sekolah dan jumlah siswa yang akan diteliti.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah alat teknik pengumpulan data yang tertulis kepada responden digunakan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawabannya.

Kuesioner juga merupakan salah satu cara pengumpulan data yang sangat efisien apabila peneliti mengetahui pasti variabel yang diukur dan juga mengetahui apa yang dapat diharapkan dari respondennya

F. Tehnik Anaalisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode statistik. Peralatan analisis statistik yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, yang mana dalam pengolahannya dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS type 20 Analisis ini akan mengestimasi semua variabel-variabel bebas (X), sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap variabel terkait (Y), dimana jika untuk mengetahui persamaan regresi dari setiap variabel yaitu dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

$$Y = a + Bx$$

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independent⁵

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh lingkungan pergaulan terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 08 Konawe Selatan, digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = angka indeks korelasi 'r' *product moment*

n = jumlah sampel

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = jumlah seluruh skor Y⁶

Jika dari hasil perhitungan diperoleh nilai :

1. Jika r_{xy} lebih besar (>) dari r_{tabel} maka variabel dinyatakan berpengaruh
2. Jika r_{xy} lebih kecil (<) dari r_{tabel} maka variabel tidak berpengaruh.

Selanjutnya untuk menguji signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁵ Agus Arianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2004; h. 159

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006; h. 206

Dimana :

t_{hitung} = nilai uji signifikan antara variabel X dan Y

r^2 = nilai korelasi rata – rata

n = banyaknya responden

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 = diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a = diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Dimana :

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan pergaulan terhadap minat belajar

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan pergaulan terhadap minat belajar siswa.